

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Materi Koloid merupakan materi yang penting dalam suatu pembelajaran di sekolah dan sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, tetapi dalam suatu pembelajaran siswa hanya dituntut oleh seorang guru untuk sekedar menghafal tanpa harus menuntut siswa untuk memahami materi tersebut secara mendalam, dalam materi tersebut juga terdapat konsep-konsep yang memerlukan pemahaman dan hafalan yang cukup dari siswa seperti pemahaman tentang koloid secara umum, jenis-jenis koloid, sifat-sifat koloid, dan cara-cara pembuatan koloid. Dengan pemahaman tentang koloid secara umum, maka siswa akan mudah menerima dan memahami jenis, sifat dan cara pembuatan koloid yang jelaskan oleh seorang guru (Totiana, 2012).

Beberapa materi yang sangat sulit untuk dipahami oleh siswa pada suatu materi pembelajaran kimia kelas XI semester 2 adalah teori koloid, dengan presentasi sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi kimia pada kelas XI semester 2 paling rendah pada materi koloid. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa tentang materi koloid (Rachmayanti, 2013).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah di peroleh hasil belajar kimia siswa tahun ajaran 2015/2016 masih belum memenuhi standar KKM sebesar 70. Hal ini kemungkinan di sebabkan oleh pembelajaran yang umum masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga berdampak hasil belajar yang rendah siswa tidak memiliki partisipasi dan hasil belajar. Oleh karna itu, dalam penelitian ini menawarkan penggunaan model PBL dengan media *Handout* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian Muhammad (2015) yang menyatakan rata-rata nilai post test siswa kelas eksperimen sebesar 66,85 dan kelas kontrol 61,00, sehingga penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu metode pembelajaran yang berdasarkan pada konstruktivis suatu masalah yang ada di

kehidupan nyata. Dari masalah tersebut siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pada pengetahuan dan pengalaman belajar sehingga akan memudahkan siswa untuk membentuk pengetahuan dan pengalaman baru. Dalam PBL pembelajarannya lebih mengutamakan proses belajar, di mana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa, mencapai keterampilan mengarahkan diri (Hanik, 2013).

Menurut Suprijono, (2010) bahwa pembelajaran berbasis masalah terdiri dari lima fase dan perilaku, pertama memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, dua mengorganisasikan siswa untuk meneliti, tiga membantu investigasi mandiri dan kelompok, empat mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan exhibit dan lima menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Dari suatu hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran PBL dapat meningkatkan interaksi sosial dan prestasi belajar siswa pada materi sistem koloid. Peningkatan interaksi sosial dapat dilihat dari observasi langsung dan angket interaksi sosial yang dibagikan kepada siswa, sedangkan peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari hasil tes kognitif, afektif dan psikomotor. Persentase interaksi sosial siswa, hasil tes kognitif, afektif dan psikomotor pada penerapan awal metode PBL memberikan peningkatan hasil belajar dari empat puluh lima koma tiga puluh dua persen(45,32%) sampai lima puluh persen(50,00%), kemudian peningkatan hasil belajar yang diperoleh melalui penerapan metode PBL dapat mencapai sembilan puluh koma enam tiga persen (90,63%) (Dewi, 2013).

Selain model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi koloid, penggunaan media pembelajaran yang tepat, juga dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran. Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2013).

Salah satu alternatif media pembelajaran adalah media *Handout* yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. *Handout* berasal dari bahasa Inggris

yang berarti informasi, berita, atau lembaran. Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. *Handout* termaksud pada media ajar cetak (printed) yang meliputi bahan-bahan yang disediakan diatas kertas untuk pengajaran dan informasi belajar, biasanya diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik (Mawarni, 2015).

Adapun langkah-langkah penyusunan *handout* adalah : melakukan analisis kurikulum, menentukan judul handout dan menyesuaikannya dengan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan dicapai, mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan, dengan mengusahakan referensi yang digunakan terkini dan relevan dengan materi pokok, mengusahakan agar kalimat yang digunakan dalam penulisan tidak terlalu panjang, mengevaluasi hasil tulisan dengan cara dibaca ulang, memperbaiki handout sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang ditemukan (Dewi Ayu, 2014).

Pemilihan media cetak berbentuk *handout* didasarkan karena bahan pelajaran yang sangat ringkas dan bahan ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik. Selain itu bahan ajar *handout* diberikan kepada peserta didik guna memudahkan mereka saat mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar ini bukanlah suatu bahan ajar yang mahal melainkan ekonomis dan praktis (Haris, 2014).

Dengan demikian, Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pelajaran Kimia khususnya pada pokok bahasan koloid di SMA/MA. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **Pengaruh Model *Problem Based Learning* Menggunakan Media *Handout* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid Di Kelas XI**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pada materi koloid untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Perlunya penggunaan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Media yang digunakan pada saat belajar kurang bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang dapat muncul dari pembicaraan ini, serta mengingat keterbatasan waktu dan sarana penunjang lainnya maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah PBL dengan bantuan media *Handout*
2. Materi yang diberikan dibatasi pada pokok bahasan koloid.
3. Hasil penelitian yang diukur adalah berupa data hasil belajar siswa.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI semester II SMA N 1 Tanjung Pura T.P 2016/2017

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model *Problem Based Learning* dengan media *Handout* terhadap hasil belajar pada materi koloid di kelas XI?
2. Bagaimana hasil belajar kimia pada materi koloid yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* dengan media *Handout*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* dengan media *Handout* terhadap hasil belajar pada materi koloid di kelas XI?
2. Untuk mengetahui hasil belajar kimia pada materi koloid yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* dengan media *Handout*?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan keilmuan dibidang pembelajaran Kimia.
 - b. Untuk menambah khasanah kajian ilmiah dalam pengembangan media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti/ mahasiswa, hasil penelitian akan menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru.
 - b. Bagi guru kimia, hasil penelitian akan memberikan masukan tentang penggunaan model pembelajaran PBL dalam mengajarkan pembelajaran kimia khususnya pada pokok bahasan koloid
 - c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman cara belajar siswa.
 - e. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Tanjung pura.
 - f. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.7 Defenisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam memahami setiap variabel yang ada pada penelitian ini, maka perlu diberi definisi operasional untuk mengklarifikasi hal tersebut. Adapun definisi operasional dari penelitian adalah :

1. Model pembelajaran PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa dengan menggunakan masalah dalam dunia nyata yang bertujuan untuk menyusun pengetahuan siswa, melatih kemandirian dan rasa percaya diri, dan mengembangkan keterampilan berpikir siswa dalam memecahkan masalah (Arends, 2007).
2. Media handout adalah media cetak yang meliputi bahan-bahan yang disediakan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi belajar. Biasanya diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik (Sadiman, 2008).
3. Koloid adalah materi yang berisi konsep-konsep abstrak dan bersifat hafalan sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk mempelajarinya. Selain itu, beberapa konsep abstrak dalam materi koloid seperti yang terdapat pada pokok bahasan efek Tyndall, adsorpsi, dan koloid pelindung yang sukar dipahami, dapat membuat siswa malas mempelajari materi koloid (Tulus, 2013).
4. Hasil belajar adalah yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu.